

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan perseorangan maupun perseroan, dapat digolongkan menjadi dua yaitu : Perusahaan yang bersifat profit motif dan non profit motif. Perusahaan yang bersifat profit motif menitik beratkan pada pencapaian laba yang diukur secara kuantitatif dengan pengukuran input dan outputnya, membandingkan pendapatan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam satu periodik. Sedangkan perusahaan yang non profit motif, seperti lembaga-lembaga tujuannya yang bersifat kualitatif dengan menekankan mutu pelayanan. Oleh karena itu aktifitas perusahaan merupakan suatu rangkaian yang bersifat satu kesatuan.

Salah satu bagian dari yang terpenting adalah seringnya ditemukan kelemahan pegawai pada perusahaan tersebut. Dengan menurunnya semangat dan gairah kerja dan akan mengakibatkan menurunnya prestasi kerja pada pegawai tersebut. Oleh karena itu hal ini menjadi tantangan bagi setiap menejer personalia. Mereka dituntut untuk selalu dapat menaikkan gairah prestasi kerja pegawainya. Sebab dengan meningkatkan prestasi kerja, pihak pegawai akan dapat memperoleh manfaat dan kegunaannya. Manfaat dan kegunaannya tersebut dapat membangun jati dirinya untuk berkembang, dan dapat mengetahui segala kekurangan-kekurangan yang dimiliki pegawai tersebut. Untuk meningkatnya prestasi kerja pegawai dapat membantu perusahaan agar tercapai sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan kearah tujuan yang ingin dicapai.

Mengingat hal-hal yang diutarakan diatas, maka penulis akan membahas masalah metode penilaian prestasi kerja sebagai topik dalam penelitian. Penempatan merupakan akhir proses seleksi, menurut pandangan ini, jika seluruh proses seleksi telah ditempuh dan lamaran seseorang diterima akhirnya seseorang memperoleh status sebagai pegawai. Setelah pegawai diterima ditempatkan dan dipekerjakan maka tanggung jawab manajer selanjutnya adalah melakukan penilaian prestasi kerja pegawai. Penilaian prestasi kerja pegawai mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap pegawai. Dengan demikian prestasi kerja para bawahan mendapat perhatian dari atasan sehingga mendorong mereka bergairah bekerja.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sejauh ini diketahui pada Rumah Sakit Haji Medan (RSHM) berkenaan dengan judul penelitian ini adalah metode penilaian prestasi kerja pegawai pada Rumah Sakit Haji Medan (RSHM) ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut “ **Sejauh mana pengaruh penilaian prestasi kerja pegawai terhadap kegiatan penempatan**”. Dengan demikian penulis dapat menguraikan permasalahan yang dihadapi pada penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan masalah jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk memberi jawaban yang sebenarnya.”¹

¹ Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik, Tarsito Bandung, 1995, Hal. 39